

DETEKSI KADAR GLUKOSA DARAH PADA PENDERITA TUBERKULOSIS PARU BTA POSITIF DI SEMARANG (Studi di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Semarang)

UNDARI NURKALIS -- E2A009075
(2013 - Skripsi)

Tuberkulosis merupakan salah satu penyakit menular karena adanya infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini menjadi masalah kesehatan di seluruh dunia dan menyebabkan angka kematian yang tinggi. Hiperglikemia meningkatkan risiko tuberkulosis aktif karena mengakibatkan gangguan sistem imun yang ada dan peningkatan daya lekat kuman *Mycobacterium tuberculosis* pada sel. Insidensi tuberkulosis di Semarang sejak Januari – September 2012 yaitu 595 kasus. Tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui kadar glukosa darah pada penderita tuberkulosis paru BTA Positif dengan pemeriksaan glukosa darah sewaktu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, metode survey, pendekatan cross sectional study. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita tuberkulosis paru BTA positif yang memeriksakan diri ke Balai Kesehatan Paru Masyarakat Kota Semarang dari bulan Januari 2013 sampai Juni 2013 yaitu 85 kasus kemudian sampel diambil secara *purposive sampling* didapatkan 34 sampel. Pengolahan data menggunakan program kemudian dianalisis secara *univariat*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan gejala tuberkulosis paru dengan kadar glukosa darah normal dan abnormal, pada gejala klinis diabetes lebih banyak dialami responden dengan kadar glukosa darah abnormal, sebanyak 38,8% responden mempunyai kadar glukosa darah abnormal dan 5,8% penderita tuberkulosis paru baru mengalami konversi BTA setelah 3 bulan pengobatan. Perlu adanya penyuluhan untuk pemahaman mengenai pentingnya mengatur pola makan terutama pada penderita tuberkulosis paru dengan kadar glukosa darah abnormal.

Kata Kunci: Tuberkulosis Paru, kadar glukosa darah